

**KEEFEKTIFAN PENERAPAN *E-LEARNING-QUIPPER SCHOOL*
PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
DI SMA NEGERI 2 SURAKARTA**

Rizki Rahmawati, Sudiyanto, Sri Sumaryati*

*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
rizky.mocc@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School* pada pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Surakarta kelas XII IPS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel penelitian berjumlah 61 siswa terdiri dari 32 siswa kelompok eksperimen dan 29 siswa kelompok kontrol. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes prestasi belajar akuntansi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *T-Test* atau uji t dua pihak pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat keefektifan penerapan *e-learning- Quipper School* pada pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta, berdasarkan *T-Test* atau uji t dua pihak dihasilkan $t_{hitung} = 2,825 > t_{tabel} = 2,00$ pada taraf signifikansi 5 %. (2) Faktor-faktor yang mendukung keefektifan penerapan *e-learning- Quipper School* yaitu tersedianya teknologi komunikasi yang semakin canggih dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran, efektif dari segi waktu, membuat siswa merasa senang, penyajian materi pelajaran yang menarik serta mudah dipahami, penguasaan teknologi informasi siswa yang sudah sangat bagus, dan ketersediaan laptop dan telepon seluler yang memadai. Faktor-faktor yang menghambat keefektifan penerapan *e-learning- Quipper School* yaitu ketersediaan internet yang belum memadai dan belum menjangkau semua kelas, tidak semua materi pelajaran cocok untuk diajarkan menggunakan *e-learning*, dan ketersediaan laboratorium komputer yang belum memadai.

Kata kunci: Keefektifan, *E-learning*, *Quipper School*, prestasi belajar, pembelajaran akuntansi.

ABSTRACT

The objectives of this research are to investigate: (1) the effectiveness of e-learning - Quipper School application on the Accounting learning at State Senior Secondary School 2 of Surakarta, and (2) the factors that support and inhibit the effectiveness of e-learning - Quipper School application.

This research used the experimental research method. It was conducted at State Senior Secondary School 2 of Surakarta. The population of research was the students in Grade XII of Social Science Program of the school. The samples of research were taken by using the simple random sampling technique. They consisted of 61 students. They were divided into two groups, 32 in experimental group and 29 in control group. The data sources of the research were an Accounting teacher and students. The data were collected through test of achievement in Accounting, observation, in depth interview, and documentation. They were analyzed by using the two-tailed t test at the significance level of 5%.

The results of research are follows: 1) The e-learning - Quipper School application on the Accounting learning at State Senior Secondary School 2 of Surakarta is effective as indicated by the result of the two-tailed t test in which the value of $t_{count} = 2.825$ is greater than that of $t_{table} = 2.00$ at the significance level of 5 %. (2) The factors that support the effectiveness of e-learning - Quipper School application include the following: more advanced communication technology which can be utilized to support the learning process is available; the e-learning application is effective in term of time; the e-learning application makes the students excited; the learning material is presented interestingly; the learning material presentation is easy to understand; the students have a very good mastery of information and technology; and the laptops and cellular phones are adequately available. Meanwhile, the factors that inhibit the effectiveness of e-learning - Quipper School application are as follows: the internet has not been adequately available and its connection has not reached all of the classes; not all learning materials are appropriate to be delivered with e-learning; and computer laboratory has not been adequately available.

Keywords: Effectiveness, E-learning, Quipper School, learning achievement, accounting learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) yang terjadi antara guru dengan siswa atau pembelajar beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Tujuan pembelajaran

adalah diperolehnya prestasi belajar siswa yang tinggi dan terdapat perubahan perilaku positif pada siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diselenggarakan proses pembelajaran berkualitas yang

ditunjangoleh penerapan berbagai unsur-unsur pembelajaran.

Unsur-unsur pembelajaran tersebut antara lain tujuan belajar yang dirumuskan dengan jelas, materi pelajaran disusun secara runtut dan *up to date*, sarana prasarana belajar memadai, kondisi belajar nyaman, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang mampu mendukung siswa belajar lebih baik, sumber belajar tidak terbatas pada buku teks tetapi menggunakan media digital yang mudah diakses, dan evaluasi dilakukan dengan melibatkansiswa. Penerapan unsur pembelajaran secara optimal akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kondisi pembelajaran pada kenyataannya menunjukkan hal yang berbeda, selama ini penyelenggaraan proses pembelajaran masih mengabaikan beberapa unsur-unsur pembelajaran, antara lain tujuan belajar belum dirumuskan dengan jelas, materi pelajaran tidak terorganisasi dengan baik, metode pembelajaran yang tidak tepat dan

guru belum menerapkan media pembelajaran inovatif yang mendukung siswa untuk belajar lebih baik, akibatnya prestasi belajar siswa rendah. Selama ini, guru masih menggunakan media pembelajaran tradisional yang terbatas pada modul cetak.

Menurut Nasution (2005) penggunaan modul cetak sebagai media pembelajaran masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain: (1) memerlukan biaya yang lebih banyak, (2) siswa menjadi pasif dan akan mengalami kesulitan belajar karena terbiasa menerima pelajaran dari guru melalui mendengarkannya, (3) siswa harus mengatur waktu belajar dengan disiplin, (4) siswa terbiasa memandang guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran sehingga penggunaan berbagai sumber, metode dan media menjadi kesukaran, (5) menyiapkan modul memakan banyak waktu, tenaga dan memerlukan keahlian yang cukup, (6) pembelajaran dengan modul memerlukan banyak fasilitas.

Berbagai kekurangan dari penggunaan modul cetak dalam pembelajaran, seharusnya

menjadikan guru untuk lebih berinovasi dan memilih alternatif media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga dapat mendorong siswa belajar lebih baik dan prestasi belajar meningkat. Penggunaan media inovatif juga akan meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam memahami materi pelajaran.

Penerapan media pembelajaran tradisional yang terbatas pada modul cetak juga terjadi di kelas XII IPS SMA Negeri 2 Surakarta. Observasi awal yang dilakukan memperoleh hasil bahwa proses pembelajaran akuntansi di kelas XII IPS belum menggunakan media pembelajaran inovatif. Kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh metode ceramah dan penyampaian materi belajar terbatas pada modul cetak. Nasution (2005) menjelaskan bahwa penggunaan modul cetak membuat siswa menjadi pasif dan akan mengalami kesulitan belajar.

Hal tersebut terlihat pada tingkah laku siswa ketika proses pembelajaran akuntansi berlangsung. Sebagian besar siswa tidak

memperhatikan penjelasan guru, mengobrol dengan teman lain, bermain *game*, dan mengakses internet yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran. Beberapa diantara siswa juga mengemukakan bahwa akuntansi sulit dipahami dan membingungkan sehingga partisipasi mereka menjadi berkurang. Beberapa masalah tersebut menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Surakarta yang terlihat pada hasil nilai ulangan akhir semester. Dari 172 siswa kelas XII IPS terdapat 139 siswa memperoleh nilai akuntansi dibawah nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dan hanya 33 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM.

Slameto (2010) menjelaskan bahwa rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan, dan cacat tubuh serta faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, motivasi, bakat, minat, kesiapan, kebiasaan dan kematangan. Faktor

ekstrinsik merupakan faktor pendorong yang berasal dari luar diri individu yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, tenaga pendidik atau guru, metode pembelajaran, kurikulum, teman bermain, dan media pembelajaran.

Untuk mengatasi rendahnya prestasi belajar, guru harus selalu berinovasi dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik merupakan wujud nyata dari kreatifitas guru agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran, serta mendorong siswa untuk dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan sebaik-baiknya. Apalagi sarana prasarana belajar yang tersedia di SMA Negeri 2 Surakarta sangat memadai. Diantaranya, tersedia LCD proyektor di setiap ruang kelas, tersedia fasilitas internet di semua area sekolah, tersedia laboratorium komputer dan ruang audio visual dengan fasilitas lengkap seperti *Wi-Fi*, LCD

proyektor, AC, dan Speaker. Selain itu, penguasaan IT siswa juga sudah sangat tinggi. Sebagian besar siswa sudah memiliki laptop dan telepon seluler dengan fitur canggih seperti Iphone, Blackberry dan Android yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses internet dan menunjang pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran untuk mengatasi rendahnya prestasi belajar siswa adalah *e-learning*. *E-learning* adalah sebuah inovasi dalam pendidikan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatanceramahdengan media seadanyatetapi penyampaian materi pembelajaran dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan lebih interaktif sehingga siswa akan lebih termotivasi.

Hamdani (2011: 116), menjelaskan pengertian *e-learning* sebagai media pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan

memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, dan/atau internet. *E-learning* memungkinkan siswa untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri kelas. Penerapan media *e-learning* mempunyai fungsi untuk melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilandasi keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan media akan mempertinggi hasil belajar siswa dan menghasilkan proses belajar lebih baik dalam tenggang waktu cukup lama. Selain itu, penggunaan internet diharapkan dapat memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa. Kondisi pembelajaran yang perlu didukung dengan penggunaan internet berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yaitu proses komunikasi dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dengan mudah dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan.

Media *e-learning* merupakan sumber belajar yang memiliki

jangkauan luas dan tidak terbatas ruang maupun waktu. Kelebihan penggunaan *e-learning* menurut Hamdani (2011: 115) antara lain: (1) menghemat waktu proses belajar mengajar, (2) mengurangi biaya perjalanan, (3) menghemat biaya pendidikan (infrastruktur, peralatan, buku), (4) menjangkau wilayah geografis yang lebih luas, (5) melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Belajar dengan media *e-learning* juga akan meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa, karena mereka lebih mudah bereksplorasi untuk menemukan bahan ajar sehingga diharapkan prestasi belajar siswa lebih optimal dan standar kompetensi pembelajaran tercapai.

Dalam rangka mempersiapkan penggunaan media *e-learning* di suatu institusi pendidikan, terdapat beberapa pilihan yang dapat diambil antara lain: (1) mengembangkan sendiri, (2) membeli sistem yang sudah ada, (3) menggunakan *open source e-learning*. Saat ini terdapat beberapa sistem *e-learning* berbasis *open source* seperti *Quipper School*,

Moodle, Edmodo, Atutor, Claroline, dan lain sebagainya. Bagi institusi pendidikan yang akan menggunakan software ini tidak dipungut biaya atau gratis.

Quipper School merupakan media pembelajaran dengan sistem *e-learning* yang berbasis *open source* keluaran terbaru, dan diluncurkan pada bulan Januari 2014 (dalam <http://indonesia.quirperschool.com/> yang diakses 25 September 2014). *Quipper School* merupakan penghubung antar siswa dan guru dalam pembagian tugas mata pelajaran secara *online* dan sesuai dengan mata pelajaran yang diadaptasi dari kurikulum yang diterapkan di Indonesia, yaitu IPS, IPA, Matematika dan Bahasa.

Quipper School memberikan kemudahan bagi guru untuk mengirim tugas ke perangkat *mobile* yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, guru dapat memantau perkembangan belajar siswanya secara *online*. Manfaat bagi siswa yaitu *Quipper School* dapat digunakan sebagai tempat siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengakses seluruh

materi pelajaran, dan mengirimkan pesan kepada guru mengenai kesulitan belajar yang dihadapi. *Quipper School* dapat diakses oleh siswa melalui perangkat yang terhubung dengan internet yang dilengkapi dengan peramban web atau menggunakan Smartphone, BlackBerry, PC/Komputer, Laptop dan Tablet. Siswa dapat mengakses *Quipper School* kapan saja dan dimana saja, baik melalui koneksi *Wi-Fi* maupun 3G secara gratis.

Penggunaan *Quipper School* dalam pembelajaran diharapkan akan mendukung tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran akuntansi. Dalam <http://indonesia.quirperschool.com/> yang diakses 25 September 2014 keunggulan *Quipper School* antara lain: (1) menyediakan bahan ajar lengkap disertai soal latihan dengan tampilan menarik yang mudah dimengerti siswa, (2) menyediakan semua materi pelajaran untuk kelas X, XI, XII SMA yang sesuai dengan kurikulum di Indonesia, (3) memudahkan guru untuk memantau kegiatan belajar siswa karena dilengkapi dengan

analisa data perkembangan siswa, (4) siswa dapat mereview bahan ajar setiap saat dan dimana saja, (5) guru dan siswa dapat melakukan diskusi pembelajaran di internet karena tersedia fasilitas pesan yang memudahkan siswa untuk bertanya kepada guru, (6) berubahnya peran siswa yang semula pasif menjadi aktif, (7) efisien dari segi waktu, tempat dan biaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulihastuti (2011) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar ekonomi menggunakan media *e-learning* dan modul cetak. Hasil penelitian lain dilakukan oleh Nugroho (2013) menunjukkan bahwa adanya perbedaan keaktifan siswa dan hasil belajar yang cukup signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan *e-learning* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan *e-learning*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah terdapat keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School* pada pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta? (2) Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School*?

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School* pada pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pola *random control group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Surakarta kelas XII IPS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel penelitian berjumlah 61 siswa terdiri dari 32 siswa kelompok eksperimen dan 29 siswa kelompok kontrol. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes prestasi belajar akuntansi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *T-Test* atau uji t dua pihak pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diberikan perlakuan yaitu penerapan media pembelajaran, kelompok yang dibentuk dalam penelitian diuji perbedaannya terlebih dahulu. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui ketetapan anggota dari kedua kelompok dan untuk mengetahui keadaan awal kedua kelompok tersebut sama atau tidak. Hasil uji perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan nilai *pre test* sebelum diberi perlakuan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Perbedaan Nilai *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}
1	Eksperimen	60,90	0,080	2,00
	n	6		
2	Kontrol	60,62		
		1		

(Sumber: data primer yang diolah, 2015)

Berdasarkan hasil uji perbedaan nilai *pre test* dengan uji t antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $t_{hitung} = 0,080$, $t_{tabel} = 2,00$ dengan taraf signifikansi 5%, $n = 32$ untuk kelompok eksperimen dan $n = 29$

untuk kelompok kontrol. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Setelah diberi perlakuan, yaitu penerapan media *e-learning* berbantu aplikasi *Quipper School* pada kelompok eksperimen dan penerapan modul cetak pada kelompok kontrol, kemudian kedua kelompok tersebut diberi *post test*. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui prestasi kedua kelompok setelah diterapkan media pembelajaran dan untuk mengetahui keefektifan dari media tersebut. Hasil *post test* yang diperoleh dari kedua kelompok kemudian dilakukan perhitungan uji beda dua rata-rata menggunakan uji t dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Perbedaan nilai *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}
1	Eksperimen	79,34	2,82	2,0
	n	4		
2	Kontrol	69,31	5	0
		0		

(Sumber: data primer yang diolah, 2015)

Berdasarkan hasil uji perbedaan nilai *post test* menggunakan uji t antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $t_{hitung} = 2,825$, $t_{tabel} = 2,00$ dengan taraf signifikansi 5%, $n = 32$ untuk kelompok eksperimen dan $n = 29$ untuk kelompok kontrol. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan. H_0 yang berbunyi "penerapan media pembelajaran *e-learning - Quipper School* tidak efektif atau sama efektifnya pada pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta" ditolak dan H_1 yang berbunyi "terdapat keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School* pada pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta" diterima.

Penerapan media pembelajaran *e-learning* berbantu aplikasi *Quipper School* pada mata pelajaran akuntansi tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung

dan menghambat, terutama dari segi guru, siswa dan sarana prasarana.

Faktor-faktor yang mendukung keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School* dari segi guru adalah tersedianya teknologi komunikasi yang semakin canggih dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran, efektif dari segi waktu dan penerapan *e-learning - Quipper School* apabila dilihat dari aktifitas belajar siswa membuat siswa merasa senang, sehinggadiharapkan prestasi belajar dapat meningkat. Faktor-faktor yang mendukung keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School* dari segi siswa adalah penyajian materi pelajaran yang menarik serta mudah dipahami dan penguasaan teknologi informasi yang sudah sangat bagus, sehingga siswa tidak merasa kesulitan belajar dengan media *e-learning - Quipper School*. Faktor-faktor yang mendukung keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School* dari segi sarana prasarana adalah ketersediaan laptop dan telepon seluler yang memadai.

Faktor-faktor yang menghambat keefektifan penerapan

e-learning - Quipper School dari segi guru adalah ketersediaan internet yang belum memadai dan belum menjangkau semua kelas dan tidak semua materi pembelajaran cocok untuk diajarkan menggunakan media *e-learning - Quipper School*. Faktor penghambat yang berasal dari siswa yaitu fasilitas internet sekolah yang belum dapat digunakan secara maksimal. Faktor penghambat yang berasal dari sarana prasarana yaitu ketersediaan fasilitas internet yang belum menjangkau semua kelas dan ketersediaan laboratorium komputer yang belum memadai.

KESIMPULAN

Terdapat keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School* pada pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta, hal ini ditunjukkan oleh prestasi belajar akuntansi kelompok eksperimen lebih baik daripada prestasi belajar akuntansi kelompok kontrol. Berdasarkan hasil *pre test*, kedua kelompok memiliki prestasi belajar yang sama. Setelah diberikan penerapan media pembelajaran

berbeda, terjadi peningkatan prestasi belajar akuntansi antara kedua kelompok dimana prestasi belajar *e-learning - Quipper School* lebih baik daripada prestasi belajar modul cetak.

Penerapan *e-learning - Quipper School* dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari guru, siswa dan sarana prasarana. Faktor-faktor yang mendukung keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School* yaitu tersedianya teknologi komunikasi yang semakin canggih dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran, efektif dari segi waktu, membuat siswa merasa senang, penyajian materi pelajaran yang menarik serta mudah dipahami, penguasaan teknologi informasi siswa yang sudah sangat bagus, dan ketersediaan laptop dan telepon seluler yang memadai. Faktor-faktor yang menghambat keefektifan penerapan *e-learning - Quipper School* yaitu ketersediaan internet yang belum memadai dan belum menjangkau semua kelas, tidak semua materi pelajaran cocok untuk

diajarkan menggunakan *e-learning* - *Quipper School*, dan ketersediaan laboratorium komputer yang belum memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Nugroho, Septian. 2013. *Keefektifan Penggunaan E-learning Berbasis Moodle dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 5 Semarang*.

Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Watanabe, Masayuki. (2014). *Quipper School Indonesia*. Diperoleh 25 September 2014, dari <http://indonesia.quipperschool.com/>

Yulihastuti, Nur Khixmah. 2011. *Perbedaan Prestasi Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Penggunaan Media E-Learning Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2010/2011*. Tesis Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.